

# LAPORAN BERKELANJUTAN 2024



BPR MITRA CENTRAL DANA

PT. BPR MITRA CENTRAL DANA

## BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT BPR Mitra Central Dana sebagai lembaga jasa keuangan ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas, sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

PT BPR Mitra Central Dana baru menerapkan hal ini pada Tahun 2024 dimana kebijakan penerapan hal ini selaras dengan fungsi perbankan sebagai lembaga intermediasi, melalui dana dalam bentuk simpanan (tabungan dan deposito) yang kemudian dana tersebut disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit/pembiayaan. Bank berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan bisnis perbankan.

Strategi Bank dalam membangun keuangan berkelanjutan berpedoman pada 3 prinsip yaitu Sosial, Lingkungan, dan Ekonomi yang dapat memberikan dampak positif pada masyarakat melalui layanan produk dan jasa keuangan Bank. Bank telah melaksanakan program-program yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan antara lain melalui penghematan air, listrik, BBM, kertas, pengelolaan limbah kertas serta menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman dan sehat.

Peningkatan pengetahuan SDM terhadap keuangan berkelanjutan ini pun merupakan faktor yang sangat penting agar dapat berjalan selaras dengan visi dan misi BPR dalam pengembangannya sehingga pendidikan dan pelatihan yang diadakan baik dari lembaga lain maupun inhouse training pun harus diikuti oleh pegawai yang terkait. Keuangan yang berkelanjutan ini merupakan sesuatu yang baru bagi BPR Mitra central Dana sehingga masih banyak literasi yang dibutuhkan agar tidak salah dalam pemahamannya.

### BAB III IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

#### a. Ekonomi

Menyesuaikan dengan kondisi saat ini BPR akan terus mengembangkan dan menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan sasaran utamanya adalah pengusaha UMKM.

dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	2022
Asset	30.132.555	31.123.522	33.035.422
<b>Kredit :</b>	<b>12.130.632</b>	<b>10.748.643</b>	<b>8.987.449</b>
Investasi	2.232.239	968.893	1.793.431
Modal Kerja	9.157.218	9.510.563	6.809.889
Konsumtif	741.175	269.187	384.129
<b>Dana Pihak Ketiga :</b>	<b>23.534.987</b>	<b>24.537.977</b>	<b>26.697.321</b>
Tabungan	13.916.571	13.794.311	14.945.812
Deposito	9.618.415	10.743.666	11.751.510
Pendapatan	3.221.216	3.533.605	3.314.994
Biaya	<u>(3.204.475)</u>	<u>(3.812.100)</u>	<u>(3.615.098)</u>
Laba/Rugi Sebelum Pajak	16.741	(278.495)	(300.104)
Taksiran Pajak	<u>(1.841)</u>	<u>( 1.556)</u>	<u>(1.751)</u>
<b>Laba Setelah Pajak</b>	<b>14.600</b>	<b>(280.051)</b>	<b>(301.855)</b>

Pada Tahun 2024 pencairan kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan adalah Di bidang Pertanian kurang lebih sebesar Rp 9.036.300.000

#### b. Lingkungan

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan yang dilakukan oleh BPR Mitra Central Dana terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Namun, BPR tetap berkomitmen untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dengan cara melakukan efisiensi penggunaan sumber air, listrik, BBM dan kertas. Dengan data sebagai berikut :

Jenis Biaya	2024	2023	2022
Listrik	27.879	26.548	30.052
Air	2.085	2.548	2.406
Percetakan	55.934	29.270	27.992
Alat tulis Kantor	11.811	12.425	10.038
BBM	31.653	33.807	33.868

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa ada beberapa penggunaan yang masih mengalami peningkatan sehingga untuk tahun berikutnya diharapkan sudah mengalami penurunan atau lebih efisien dalam penggunaannya.

### c. Aspek Sosial

Penerapan keuangan berkelanjutan memiliki dampak sosial yang signifikan, termasuk peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kualitas hidup dan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal. Selain itu, keuangan berkelanjutan juga dapat mendorong pengembangan usaha dan operasional perbankan yang lebih profesional dan bertanggung jawab. Namun, BPR Mitra Central Dana pada Tahun 2024 belum mengadakan kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) karena belum adanya penganggaran dana untuk kegiatan tersebut dan laba yang dihasilkan masih sangat minim sekali. Namun BPR memberikan dampak positif dalam memberikan pembiayaan bagi petani untuk modal usaha tanam karena selama ini mereka meminjam dana dari para tengkulak atau rentenir dengan bunga yang cukup tinggi sehingga dengan adanya pembiayaan dari BPR mereka bisa lebih ringan dalam biaya dan leluasa dalam menjual hasil panennya, sehingga kesejahteraan mereka saat ini lebih terjamin.

### BAB III

## PROFIL SINGKAT BPR

- **VISI dan MISI**

PT BPR Mitra Central Dana didirikan pada Tahun 2004, yang berada di Jalan Mesjid Lama No. 138 A Keluaran 17 Ilir Kecamatan Ilir Timur I dengan nomor telepon yang bias dihubungi (0711) 353636, ada pun Visi dan Misi BPR adalah :

#### Visi

Menjadi Bank Perkreditan Rakyat yang dipercaya masyarakat dengan menjalankan fungsi perbankan yang sehat, menguntungkan dan berdaya saing tinggi dalam rangka mendukung kekuatan ekonomi mikro dengan memperhatikan potensi ekonomi dan social budaya masyarakat Sumatera Selatan.

#### Misi

Membuka akses layanan perbankan baik dalam bentuk simpanan maupun kredit bagi masyarakat dan pengusaha disektor ekonomi mikro (UMKM)

Berdasarkan visi misi tersebut maka diharapkan BPR dapat dikelola secara professional dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga kepercayaan masyarakat terus tumbuh dan berkembang sehingga BPR akan memiliki daya saing yang tinggi. Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik maka BPR perlu mengembangkan budaya keberlanjutan yang bertujuan agar dapat memaksimalkan potensinya untuk memberikan nilai tambah baik disaat ini maupun disaat mendatang. Tahun 2024 merupakan Tahun pertama BPR dalam melakukan penerapan keuangan berkelanjutan ini sehingga penerapannya belum begitu maksimal. Adapun visi dan misi yang telah ditetapkan dalam penerapannya adalah :

#### **Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan:**

Menjadi Institusi Keuangan dengan kinerja prima yang berkelanjutan dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan

#### **Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan:**

Melakukan kegiatan usaha yang peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup serta memberikan solusi keuangan berkelanjutan yang komprehensif

- **Skala usaha BPR adalah sebagai berikut :**

a. Total Asset, Kewajiban dan Modal

Keterangan	2024	2023	2022
Total Aset	30.132.555	31.123.522	33.035.422
Kewajiban	23.652.085	24.658.195	26.817.473
Modal	6.480.470	6.465.327	6.217.949

- b. Jumlah Pegawai dan Komposisi Jenjang Pendidikan SDM  
Jumlah pegawai

No.	Ket	2024	2023	2022
1	Pengurus	4	3	4
2	Pemasaran	2	3	2
3	Pelayanan	4	4	5
4	Lain-Lain	14	13	15
	Jumlah	24	23	26

Jenjang Pendidikan

No.	Ket	2024	2023	2022
1	S1	16	13	14
2	D3	1	0	1
3	SMA	7	10	11
	Jumlah	24	23	26

- c. Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah	%	Ket
1	F. Harjono Setiawan*	Rp 2.325.000.000,-	47,94	Pengendali
2	Lucy Minarni*	Rp 1.025.000.000,-	21.14	Pengendali
3	Silvia Suhanni Harjono	Rp 375.000.000,-	7.73	
4	Sophia Suweni Harjono	Rp 375.000.000,-	7.73	
5	Imelda Suciana Harjono	Rp 375.000.000,-	7.73	
6	Andreas Adi Pribadi Harjono	Rp 375.000.000,-	7.73	
	<b>Total</b>	<b>Rp 4.850.000.000,-</b>	<b>100,00</b>	

- d. Wilayah Operasional  
PT BPR Mitra Central Dana beroperasi di wilayah Sumatera Selatan sesuai dengan Visi perusahaan.

- **Produk dan Layanan**

- A. Produk BPR

- Produk Kredit**

Jenis-jenis produk kredit yang ada di BPR antara lain :

1. Kredit Investasi

Kredit investasi adalah kredit jangka menengah / panjang untuk pembelian barang-barang modal dan jasa yang diperlukan guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi dan relokasi proyek dan/atau pendirian usaha baru, termasuk untuk pembangunan tempat usaha

Penggunaan Kredit investasi pada umumnya untuk pembiayaan proyek-proyek yang berorientasi ekspor, banyak menyerap tenaga kerja, memberikan *social benefit* dan *multiplier effect*, disamping prospek keuntungan proyek sendiri.

Sesuai dengan sifat dan tujuannya, untuk kredit investasi perlu diberikan jangka waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan jenis kredit lain. Jangka waktu kredit investasi biasanya minimal 3 (tiga) tahun dan maksimal 5 (lima) tahun.

Jenis produk kredit yang termasuk dalam penggolongan ini adalah:

- a. KPPR (Kredit Pembelian Rumah)

- Pembiayaan untuk pembelian rumah selain rumah pertama.
- Pembiayaan untuk pembelian ruko sebagai tempat tinggal.

- b. KKB-Motor & KKB-Mobil

Pembiayaan untuk pembelian Mobil dalam menunjang jalannya usaha.

2. Kredit Modal Kerja (KMK)

Kredit Modal Kerja (KMK) adalah kredit jangka pendek yang disediakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usaha. Kredit Modal Kerja (KMK) diberikan dalam bentuk fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran (KMK-RK), Kredit Modal Kerja Angsuran (KMK-A), Demand Loan (DL/*Fixed Loan*), dan disesuaikan dengan kebutuhan usaha dan sumber penghasilan debitur.

Jangka waktu Kredit Modal Kerja maksimal 3 (tiga) tahun.

Jenis produk kredit yang termasuk dalam penggolongan ini adalah:

- a. KMK-RK (Rekening Koran)

- Dana digunakan lebih diutamakan untuk perputaran usaha.
- Sistem pembayaran bunga yang akan dikenakan pada akhir bulan sesuai dengan dana yang terpakai.
- Jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat di perpanjang dengan menggunakan addendum.

- b. KMK-A (Angsuran)

- Pembiayaan untuk modal usaha.
- Sistem pembayaran setiap bulan (pokok+bunga).
- Jangka waktu 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun.

BPR MITRA CENTRAL DANA

HAND PREFERRED BANK

- c. DL (Demand Loan)
  - Pembiayaan untuk modal usaha.
  - Bunga yang dibayarkan secara keseluruhan di awal pada saat pencairan, sebagian di awal dan sebagian diakhir dan/atau secara keseluruhan di akhir pada saat jatuh tempo.
  - Jangka waktu jenis kredit ini maksimal 1 (satu) tahun.

### 3. Kredit Konsumtif

Kredit Konsumtif adalah jenis kredit yang disediakan untuk membiayai kebutuhan "diluar" kriteria pada Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi, misalkan Kredit Multi Guna (KMG), Kredit Perbaikan Rumah (KPR), Kredit Pemilikan Rumah (KPPR) dan Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor (KKB-Mtr & KKB-Mbl) & Kredit Pegawai (KP).

Jangka waktu kredit modal kerja maksimal 3 (tiga) tahun.

Jenis produk kredit yang termasuk dalam penggolongan ini adalah:

- a. KPPR (Kredit Pemilikan Rumah)
  - Pembiayaan digunakan untuk pembelian rumah pertama.
  - Jangka waktu maksimal 5 (lima) tahun.
- b. KPR (Kredit Perbaikan Rumah)
  - Pembiayaan digunakan untuk merenovasi rumah.
  - Jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun.
- c. KKB-Motor & KKB-Mobil
  - Pembiayaan pembelian kendaraan untuk dipakai sendiri.
  - Jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun.
- d. KMG (Kredit Multi Guna)
  - Pembiayaan digunakan untuk keperluan selain yang disebutkan diatas misalnya untuk biaya pernikahan anak, sekolah anak dll.
  - Jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun.
- e. Kredit Pegawai (KP)
  - Pembiayaan yang mengajukan adalah karyawan.
  - Jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun.

## Produk Simpanan

### a. Tabungan

Jenis tabungan yang ada di BPR antara lain :

#### 1. Tabungan Mitra

Tabungan mitra adalah tabungan untuk masyarakat umum dimana Bank memberikan fasilitas khusus, antara lain :

- a. Bisa melakukan transaksi pengiriman uang ke Bank Umum dimana BPR Mitra Central Dana sudah memiliki rekening pada Bank Umum tersebut dan pemindahbukuan antar rekening di BPR Mitra Central Dana.
- b. Bisa melakukan penyetoran tunai dan non tunai atau penarikan tunai.
- c. Bisa sebagai rekening penampungan bunga deposito.
- d. Cetak Rekening Koran gratis setiap bulan.
- e. Spesifikasi/ketentuan Produk Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi

## 2. Tabungan Central

Tabungan central adalah tabungan untuk masyarakat umum dimana nasabah hanya bisa melakukan transaksi :

- a. Bisa melakukan transaksi pengiriman uang ke Bank Umum dimana BPR Mitra Central Dana sudah memiliki rekening pada Bank Umum tersebut dan pemindahbukuan antar rekening di BPR Mitra Central Dana.
- b. Bisa melakukan penyetoran tunai dan non tunai atau penarikan tunai.
- c. Bisa sebagai rekening penampungan bunga deposito.
- d. Spesifikasi/ketentuan Produk Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi

## 3. Tabungan Dana

Tabungan dana adalah tabungan untuk masyarakat umum dimana Bank tidak memberikan fasilitas khusus seperti tabungan mitra dan tabungan central, jenis tabungan ini hanya bisa melakukan :

- a. Bisa melakukan penyetoran tunai dan non tunai atau penarikan tunai.
- b. Bisa sebagai rekening penampungan bunga deposito.
- c. Bisa sebagai rekening penampungan pemindahbukuan antar rekening di BPR Mitra Central Dana.
- d. Spesifikasi/ketentuan Produk Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi

## 4. Tabunganku

Tabunganku adalah tabungan untuk masyarakat umum yang diterbitkan secara bersama oleh Bank Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan bisa melakukan penyetoran tunai dan non tunai atau penarikan tunai (bersifat tabungan pribadi). Apabila saldo dorman (tidak ada transaksi selama 6 bulan berturut-turut/rekening pasif), maka :

- a. Akan dikenakan biaya penalti sebesar Rp. 5.000,- perbulan
- b. Apabila saldo rekening kurang dari Rp. 10.000,- maka Bank akan melakukan penutupan rekening tersebut sebesar sisa saldo.
- c. Spesifikasi/ketentuan Produk Sesuai dengan keputusan Direksi

## b. Deposito

Produk deposito adalah dana pihak III (dana masyarakat) yang berupa simpanan dimana penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, berdasarkan perjanjian antara deposan dengan Bank. Deposan pun akan mendapatkan bunga sesuai dengan ketentuan yang ada dan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Deposito yang dikeluarkan oleh pihak Bank yang berdasarkan jangka waktu, terdiri dari :

- Deposito 1 Bulan
- Deposito 3 Bulan
- Deposito 6 Bulan
- Deposito 9 Bulan
- Deposito 12 Bulan

## B. Layanan

Layanan yang diberikan oleh BPR kepada nasabah masih sangat terbatas sekali, antara lain :

- Pemindahbukuan untuk pembayaran telephone dan listrik
- Pengiriman uang ke beberapa Bank umum yang dimiliki oleh BPR

- **Keanggotaan Pada Asosiasi**

PT BPR Mitra Central Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS. Asosiasi yang diikuti oleh BPR adalah :

1. PERBARINDO (Perhimpunan BPR Se- Indonesia)  
PT BPR Mitra Central Dana merupakan anggota PERBARINDO untuk wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
2. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) Sumsel-Babel  
Merupakan forum untuk seluruh Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya yang pengawasannya di bawah OJK

- **Perubahan BPR Yang Sangat Signifikan**

Perubahan yang sangat signifikan yang terkait dengan internal BPR adalah

- Adanya pergantian Direktur Bisnis
- Adanya perubahan nama BPR dari Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat
- Adanya persiapan penerapan CKPN dan SAK-EP sehingga berpengaruh pada perubahan atau penambahan menu pada Core Banking System (CBS)

**BPR MITRA CENTRAL DANA**  
**BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**

## BAB IV PENJELASAN DIREKSI

### A. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

#### 1. Nilai keberlanjutan bagi BPR

Bank telah menambahkan *Corporate Culture* (Budaya Perusahaan) kepada seluruh karyawan. Hal ini selaras dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan dimana BPR juga mengharapkan agar setiap karyawan dapat memaknai dan melaksanakan budaya keberlanjutan di dalam aktivitas sehari-hari.

#### 2. Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

BPR berupaya untuk mengikuti perkembangan keuangan berkelanjutan. Untuk merespon hal tersebut maka BPR akan secara konsisten mengadakan sosialisasi kepada seluruh karyawan sebagai wujud dalam membangun dan mendorong budaya keberlanjutan di lingkungan BPR.

#### 3. Komitmen Pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

BPR akan terus berkarya memberikan dampak positif kepada seluruh pegawai dan masyarakat. BPR juga optimis terhadap perkembangan perekonomian dan kinerja perbankan yang didukung oleh potensi bisnis yang terus meningkat baik dari pencapaian penghimpunan dana dan penyaluran dana pada kegiatan usaha berkelanjutan untuk meningkatkan usaha debitur.

#### 4. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Pada Tahun 2024 BPR belum secara optimal menyalurkan dana kepada usaha yang bergerak dalam penerapan keuangan berkelanjutan pada semua sector hanya di sector pertanian saja saat ini yang dapat terlasana. Namun, secara internal sudah melakukan sosialisasi untuk efisiensi dalam penggunaan beberapa hal untuk kelangsungan lingkungan hidup.

#### 5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan ini cukup sulit terutama dalam mencari usaha yang berkelanjutan, namun BPR akan tetap berusaha dalam penerapannya dan terus melakukan sosialisasi.

### B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

#### 1. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

Kontribusi BPR dalam portofolio penyaluran kredit pada Tahun 2024 untuk kegiatan usaha yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan mencapai 102 Debitur terutama disektor pertanian sebesar Rp 9.036.300.000 dimana sektor ini merupakan sektor yang dominan pembiayaan kreditnya di BPR. Namun realisasi per Desember 2024 kredit di sektor pertanian sebesar Rp 8.397.150.584 dengan NOA sebanyak 97 Debitur baik yang baru maupun nasabah eksisting dan rata-rata kredit di bidang pertanian jangka waktu yang diberikan cukup pendek dimana rata-rata selama 6 s/d 8 bulan sesuai dengan waktu panennya.

#### 2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Prestasi yang diperoleh BPR dalam penerapan keuangan berkelanjutan ini belum ada, namun tantangan yang dimiliki untuk menerapkannya sangat luar biasa karena rata-rata kredit di sektor pertanian diikat dibawah tangan walaupun sertifikat sawahnya kita pegang sehingga pada saat

bermasalah kredit langsung mempengaruhi perhitungan dalam PPAP dan pada saat lunas outstanding kredit langsung turun drastic karena masa panen hamper bersamaan.

### C. Strategi Pencapaian Target

Strategi pencapaian target dalam mewujudkan RAKB Tahun 2024 adalah :

No	Uraian Kegiatan	Stretegi Pencapaian	Pencapaian
1	Mengikuti pelatihan tentang aksi keuangan berkelanjutan	Mengikuti pelatihan yang diadakan lembaga lain atau Perbarindo	Pada Tahun 2024 sudah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Perbarindo
2	Penugasan fungsi yang ditunjuk untuk pengelolaan rencana aksi keuangan berkelanjutan	Berdasarkan ketentuan yang ada pada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik	Penunjukkan melalui SK Direksi
3	Melakukan pelatihan internal untuk penerapan aksi keuangan berkelanjutan atau pelatihan dengan pihak lain	Melakukan inhouse training	Pada Tahun 2024 sudah pernah dilakukan inhouse training untuk Pegawai

## BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### A. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pejabat	Tugas dan Wewenang
Direksi	Bertanggungjawab dalam pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan secara keseluruhan
PE Marketing	Penanggungjawab kegiatan keuangan berkelanjutan, inovasi dan pengembangan produk dan menjalankan aksi keuangan berkelanjutan sejalan dengan bisnis perusahaan
PE Kepatuhan	Menyusun pedoman dalam aksi keuangan berkelanjutan dan mereview serta memberikan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program keuangan berkelanjutan
PE SDM, IT dan Umum	Menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program aksi keuangan berkelanjutan

### B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Sesuai dengan RAKB 5 Tahunan BPR menargetkan secara bertahap nantinya seluruh pegawai telah mengikuti pelatihan atau sosialisasi keuangan berkelanjutan. Pentingnya BPR dalam meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan tujuan BPR sehingga dapat terus bersaing dan kompetitif dengan kondisi pasar dan perbankan secara global. Beberapa hal yang telah dilakukan oleh BPR adalah :

1. Mengikut sertakan pengurus dalam sertifikasi sesuai kualifikasinya
2. Meningkatkan kompetensi pegawai dengan mengikutsertakan dalam pelatihan yang diadakan oleh lembaga lain
3. Studi banding ke BPR lain terkait transfer knowledge sesuai dengan bidangnya
4. Evaluasi kualitas pegawai serta melakukan employee assessment (promosi, rotasi, dan mutasi) dalam rangka penyegaran dan memperdalam kemampuan, kompetensi serta peningkatan ethos kerja dalam perusahaan sehingga mendukung keuangan berkelanjutan

### C. Prosedur BPR dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR

Berdasarkan POJK No. 13/POJK.03/2015 dan SEOJK No. 1/SEOJK03/2019 tentang penerapan Manajemen Risiko bagi BPR , penerapan monitoring , evaluasi, dan mitigasi berdasarkan risiko antara lain:

1. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris

Memastikan seluruh pengawasan Direksi dan Dekom telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Termasuk meningkatkan peran dari Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh pegawai.

2. Pelaksanaan proses indentifikasi risiko dengan melakukan analisis terhadap :
  - Karakter risiko yang melekat
  - Risiko dari kegiatan usaha, produk, dan layanan
3. Pelaksanaan pengukuran risiko BPR melakukan :
  - Evaluasi terhadap kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko
  - Penyesuaian terhadap proses pengukuran risiko apabila terdapat perubahan yang bersifat material pada kegiatan pelayanan, produk dan factor risiko
4. Pelaksanaan pemantauan risiko :
  - Evaluasi terhadap eksposur kredit
  - Penyesuaian proses pelaporan apabila terdapat perubahan yang bersifat material pada kegiatan usaha BPR, produk, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi manajemen risiko
5. Pelaksanaan proses pengendalian risiko digunakan BPR untuk mengelola risiko yang dapat membahayakan BPR

#### D. Pemangku Kepentingan

Bank dan stakeholders mengupayakan pengelolaan dampak lingkungan, sosial dan tata kelola secara bersama-sama dan berkesinambungan karena isu sosial dan lingkungan berpengaruh besar terhadap perkembangan bisnis. Pendekatan yang dilakukan oleh BPR terhadap pemangku kepentingan (stakeholders) adalah dengan melakukan dialog dan sikusi.

#### E. Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan dan hambatan yang mungkin akan dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan diantaranya adalah tugas dan tanggung jawab dari Pejabat Eksekutif yang ditunjuk serta pemahaman Management dan Pegawai. Juga adanya permasalahan dari pihak eksternal misalnya perubahan kebijakan dari regulasi yang ditetapkan sehingga mempengaruhi implementasi penerapan keuangan berkelanjutan. Untuk mengatasi hambatan tersebut BPR akan bekerjasama dengan pihak lain atau lembaga lain yang dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih baik tentang hal tersebut. Selain itu tantangan yang dihadapi oleh BPR adalah mengenai jarak tempuh yang cukup jauh dari kantor untuk bisa membiayai usaha berkelanjutan.

## BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

### A. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal BPR.

Bank menanamkan nilai-nilai luhur dan menerapkan prinsip keberlanjutan dalam lingkungan BPR yang diwujudkan melalui *Corporate Culture* yang ditanamkan kepada pegawai, dapat meningkatkan produktifitas dan kualitas dalam bekerja sehingga menginspirasi pegawai untuk melaksanakan aksi keuangan berkelanjutan terutama dalam berkomunikasi maupun saling memotivasi antar karyawan di lingkungan serta dalam meningkatkan kualitas pelayanan BPR. Management juga akan selalu menyampaikan tentang keuangan berkelanjutan dalam setiap rapat yang diadakan di internal BPR.

### B. Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi dalam 3 Tahun terakhir :

POS-POS KEUANGAN	Tahun 2024		Tahun 2023		Tahun 2022	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Kredit yang diberikan (Baki Debet)	12,012,684,391	12,130,632,549	9,161,492,928	10,748,642,939	8,831,066,710	8,987,449,383
Aset	31,658,389,892	30,120,771,700	33,926,529,160	31,123,521,875	38,318,897,528	33,035,422,111
Tabungan	14,141,934,611	13,916,571,158	15,524,599,410	13,794,311,074	17,477,269,998	14,945,811,522
Deposito	10,848,875,422	9,618,415,474	11,856,362,662	10,743,665,631	13,995,608,115	11,751,509,892
Laba Tahun berjalan	62,751,481	3,227,780	261,952,337	(236,852,383)	188,534,202	(301,854,795)

Kredit Berkelanjutan berupa kredit pertanian :

	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2022
Kredit Pertanian	8.397.150.584	6.796.042.702	4.451.796.276

Dari data di atas dapat terlihat bahwa kredit terus mengalami pertumbuhan dan sector yang sangat dominan adalah kredit pertanian yang termasuk dalam keuangan yang berkelanjutan namun BPR akan terus meningkatkan kredit pada semua sector yang ada.

## C. Kinerja Sosial

1. Memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.  
BPR Mitra Central Dana akan memberikan layanan atas produk dan jasa kepada seluruh nasabah dan stakeholder dengan mempertimbangkan kenyamanan bertransaksi, konsultasi terkait produk dan jasa perbankan serta kepuasan nasabah. Pelayanan prima menjadi fokus utama BPR sehingga seluruh pegawai harus benar-benar memahami seluruh produk yang ada di BPR, dan mampu berkomunikasi dan berempati dengan nasabah. Agar penerapan ini dapat berjalan dengan baik maka evaluasi akan dilakukan sehingga dapat diketahui apakah sudah berjalan dengan optimal.
2. Ketenagakerjaan
  - a. Kesempatan Kerja  
BPR senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa memandang suku, ras, agama, golongan dan gender. Dalam penempatan posisi jabatan pegawai ditetapkan berdasarkan kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan sehingga semua mendapatkan kesempatan yang sama dan perusahaan juga lebih mengutamakan pegawai lama yang berkualitas untuk mengisi kosongan posisi di lini Pejabat Eksklusif sehingga terdapat jenjang karir yang jelas.
  - b. Remunerasi Pegawai  
Direksi menetapkan table struktur dan skala upah dimana ketentuan ini digunakan untuk menentukan upah terendah dan upah tertinggi untuk semua jenjang pegawai. Untuk pegawai tetap acuan upah terendah BPR adalah UMR yang berlaku setiap tahunnya, adapun rasio gaji tertinggi dan terendah dibandingkan dengan tingkat UMR adalah sebagai berikut :
    - Rasio gaji pegawai yang tertinggi 29.49 % dan yang terendah sesuai UMR
  - c. Lingkungan Kerja Yang Layak dan Aman  
BPR telah berusaha untuk menerapkan lingkungan kerja yang sehat, layak dan aman untuk melindungi seluruh pegawai, nasabah dan stakeholder dengan melakukan beberapa hal :
    - Melengkapi kantor dengan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dimana alat tersebut di cek secara berkala dan penggunaannya di praktekan
    - Pemeliharaan gedung dan lingkungan kantor dengan melakukan pengecekan secara berkala
    - Adanya petugas keamanan lingkungan sekitar yang dibayar untuk menjaga kantor siang dan malam selain petugas satpam BPR
    - Adanya petugas kebersihan lingkungan sekitar yang dibayar selain petugas OB untuk di dalam kantor
  - d. Pelatihan dan pengembangan Kompetensi Pegawai  
BPR memiliki kebijakan untuk pengembangan SDM yang ditetapkan selaras dengan rencana pengembangan bisnis. Dalam rangka pengembangan kompetensi SDM BPR berkomitmen untuk memberikan pendidikan dan pelatihan diseluruh aspek operasional BPR secara terencana dan berkelanjutan dengan berprinsip pada persamaan kesempatan pada seluruh pegawai. Ada pun beberapa pelatihan yang sudah dilaksanakan Tahun 2024 antara lain :

No	Kegiatan Pengembangan	Keterangan
1	Sosialisasi BPN di Palembang	Fokus pada layanan pertanahan dan pendaftaran tanah, serta upaya digitalisasi dokumen pertanahan.
2	Sosialisasi PUJK (Pelaku Usaha Jasa Keuangan)	meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang peranan, fungsi, dan kewajiban PUJK, serta upaya-upaya yang dilakukan oleh PUJK untuk melindungi konsumen di sektor jasa keuangan.
3	Sosialisasi terkait Pemanfaatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Bagi Pelaku Usaha	Kegiatan penyampaian informasi dan edukasi kepada masyarakat, terutama pelaku usaha, tentang pentingnya memiliki NIB dan cara mendapatkan NIB melalui sistem OSS ( <i>Online Single Submission</i> ).
4	Sosialisasi sprint modul PKK BPR dan wawancara DPS BPRS dan Pengumuman Go-line	Mengenalkan aplikasi SPRINT kepada BPR dan BPRS di Indonesia; Menjelaskan mekanisme pengajuan perizinan melalui aplikasi SPRINT; Membantu BPR dan BPRS memahami fitur dan fungsi aplikasi SPRINT.
5	Sosialisasi E-Sertifikat BPN Palembang	Program ini merupakan bagian dari upaya Pemerintah untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keamanan dalam pengelolaan sertifikat tanah.
6	Webinar dengan Tema "Penerapan Kepatuhan di Bank"	Meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai kepatuhan, serta memberikan solusi praktis bagi bank untuk mengelola risiko dan mematuhi regulasi.
7	Sosialisasi Dasar Penerapan SAKEP Pada BPR Client	Membahas mengenai penerapan panduan Akuntansi Perbankan bagi BPR.
8	Kegiatan Roadshow Governansi Transformasi Governansi Pilar Penyangga Integritas.	Memperkuat tata kelola dan integritas di sektor jasa keuangan melalui berbagai kegiatan.
9	<i>How To Prevent Money Laundering and Terrorism Financing</i>	Ini mengacu pada langkah-langkah dan kebijakan yang diterapkan untuk mencegah, mendeteksi, dan menghalangi penyalahgunaan sistem keuangan untuk mencuci uang hasil kejahatan atau mendanai kegiatan teroris.
10	Penerapan Strategi Anti Fraud	Upaya untuk pencegahan, pengendalian dan kontrol terhadap kegiatan atau tindak penyimpangan yang menyebabkan kerugian keuangan maupun non keuangan bagi Perseroan.

11	Sosialisasi Tata Cara Penyampaian Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Restrukturisasi Perbankan serta Premi Program Penjaminan Simpanan (Sumatera selain SUMUT)	Memberikan pemahaman kepada bank mengenai kewajiban membayar premi PRP dan bagaimana menghitungnya. LPS menetapkan format panduan tata cara perhitungan premi PRP.
12	<i>Inhouse Training</i> mengenai Service Excellent dan Perhitungan Bunga Kredit	Memberikan pemahaman kepada seluruh karyawan/i mengenai Service Excellent dan perhitungan bunga kredit agar seluruh karyawan dapat memahami serta menerapkan dalam lingkungan kerja.
13	Webinar UU Perlindungan Data Pribadi	Memberikan pemahaman tentang pentingnya perlindungan data pribadi dalam era digital dan bagaimana UU PDP dapat diterapkan diberbagai sektor; Meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya di lingkungan kerja mengenai hak-hak individu atas data pribadi dan kewajiban perusahaan dalam melindungi data tersebut.
14	Sosialisasi POJK Mengenai Kelembagaan dan Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS	Memberikan pemahaman yang mendalam kepada semua pemangku kepentingan mengenai ketentuan-ketentuan yang diatur dalam POJK tersebut.
15	Sosialisasi Perbarindo <i>Sharing Bandwith</i>	Memberikan pemahaman dan edukasi kepada anggota Perbarindo tentang manfaat dan cara penggunaan sistem ini.
16	Sosialisasi POJK No 15 Tahun 2024 Tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank dan RPOJK Ketentuan BPR	Meningkatkan pemahaman dan penerapan aturan baru terkait pelaporan keuangan bank dan ketentuan BPR; Memastikan bahwa bank dan BPR beroperasi dengan sesuai regulasi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik dan stabilitas keuangan.
17	Pelatihan Penggunaan <i>Tools</i> SAK EP di PT. USSI PINBUK PRIMA	Meningkatkan kemampuan dan pemahaman staf dalam menggunakan dan mengimplementasikan SAK EP dalam proses penyusunan laporan keuangan, agar laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat, kredibel, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
18	Pelatihan Menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) BPR Tahun 2025	RBB membantu bank dalam memetakan kondisi saat ini, merencanakan kegiatan usaha jangka pendek dan menengah, serta mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

19	<i>Inhouse Training</i> mengenai Pembukuan, Rencana Bisnis Bank dan Manajemen Risiko	Memberikan pemahaman dan edukasi kepada Karyawan/ti mengenai Pembukuan, RBB dan Manajemen Risiko.
20	<i>Inhouse Training</i> mengenai Strategi Penjualan, Produk Kredit serta Ketentuan Funding dan Lending	Memberikan pemahaman dan edukasi kepada Karyawan/ti mengenai Strategi Penjualan, Produk Kredit serta Ketentuan Funding dan Lending.
21	<i>Inhouse Training</i> Mengenai Analisa Kredit dan CKPN	Memberikan pemahaman dan edukasi mengenai analisa kredit dan CKPN.
22	<i>Inhouse Training</i> Mengenai APU PPT PPSPM, Fraud, Judi Online dan Pinjaman Online	Memberikan pemahaman dan edukasi mengenai APU PPT PPPSPM, Fraud, Judi Online dan Pinjaman Online agar seluruh karyawan/ti dapat menerapkannya di lingkungan BPR.
23	<i>Inhouse Training</i> Mengenai Perlindungan Konsumen	Memberikan pemahaman dan edukasi mengenai perlindungan konsumen kepada seluruh karyawan/ti
24	Sosialisasi dan Diskusi Teknis terkait Penggunaan Aplikasi Corebanking (IBS APU PPT, IBS CKPN, dan IBS SAK EP)	Memberikan pemahaman dan edukasi mengenai penggunaan Aplikasi Corebanking (IBS APU PPT, IBS CKPN, dan IBS SAK EP).
25	Sosialisasi ketentuan Perbankan	Memberikan informasi tentang peraturan perbankan kepada pihak terkait, seperti BPR dan stakeholder, agar mereka memahami dan dapat mengimplementasikan ketentuan tersebut secara efektif.
26	Sosialisasi RPOJK Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (KK PIKK)	Bahwa PUJK memahami dan dapat mengimplementasikan RPOJK KK PIKK dengan benar, sehingga dapat menjaga stabilitas dan kepercayaan di sektor jasa keuangan.
27	Pelatihan Penerapan POJK No 15 Tahun 2024 Bagi BPR dan BPRS	Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang regulasi, tata kelola, dan pengendalian internal yang lebih ketat dalam proses pelaporan keuangan bank.

### 3. Masyarakat

#### a. Literasi dan Inklusi Keuangan

BPR cukup aktif dalam melakukan sosialisasi untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat dengan berbagai kalangan dan sektor ekonomi. Hal-hal yang disampaikan oleh BPR terkait produk yang ada di BPR maupun tentang isu-isu yang terkait dengan perbankan sehingga masyarakat tidak mendapatkan informasi yang salah. Perencanaan edukasi literasi semester I telah terealisasi dimana Bank mengadakan literasi sendiri dengan masyarakat umum yang telah dilaksanakan pada

tanggal 28 Juni 2024 yang diikuti oleh 10 orang yang dilakukan di wilayah Banyuasin dimana pada pertemuan tersebut pihak Bank melakukan sosialisasi tentang perbankan dan inklusi keuangan juga sudah terealisasi tapi dengan penyesuaian dari bulan Januari sampai dengan Juni 2024 dimana pada perencanaan awal diproyeksikan 20 orang sarasanya seharusnya proyeksinya sampai dengan semester 1 hanya 10 orang saja sarasanya dan realisasinya ada 13 orang yang menggunakan produk atau jasa keuangan berupa tabungan dan kredit sehingga hal ini sudah sesuai dengan yang diproyeksikan, dimana Inklusi merupakan dampak yang terjadi setelah dilakukannya kegiatan edukasi dan literasi.

Perencanaan edukasi literasi telah terlaksana di semester 2 Tahun 2024, dimana Bank mengadakan literasi sendiri dengan masyarakat umum yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 September 2024 yang diikuti oleh 10 orang yang dilakukan di wilayah Banyuasin dimana pada pertemuan tersebut pihak Bank melakukan sosialisasi tentang perbankan dan inklusi keuangan juga sudah terealisasi tapi dengan penyesuaian dari bulan Juli sampai dengan Desember 2024 dimana pada perencanaan diproyeksikan 20 orang dan realisasinya ada 20 orang yang menggunakan produk atau jasa keuangan berupa tabungan dan kredit sehingga hal ini sudah sesuai dengan yang diproyeksikan, dimana Inklusi merupakan dampak yang terjadi setelah dilakukannya kegiatan edukasi dan literasi.

b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Untuk Pengaduan nasabah telah disosialisasikan melalui media sosial dimana nasabah bisa mendapatkan formulir secara langsung di website BPR atau dengan datang langsung ke kantor dan akan dilayani oleh bagian Customer Service dengan memberikan formulir pengaduan nasabah, kemudian BPR akan segera menindaklanjuti pengaduan tersebut sesuai dengan mekanisme yang sudah diatur dalam SOP. Pengaduan yang terdata akan dilaporkan ke OJK setiap semester dimana akan diinformasikan apakah pengaduan tersebut terselesaikan atau tidak.

c. Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan

- BPR melakukan sosialisasi tentang perbankan kepada para petani dimana selama ini mereka meminjam pada rentenir dengan tingkat bunga yang cukup tinggi

#### D. Kinerja Lingkungan Hidup

1. Penghematan energi listrik dan telepon

- Mematikan AC dan beberapa lampu yang tidak perlu
- Semakin aktif dalam menggunakan media sosial dalam berkomunikasi dengan nasabah

2. Penggunaan Air

- Melakukan pengecekan serta perawatan instalasi air secara berkala
- Edukasi penghematan air
- Mengawasi penggunaan air

3. Pengendalian Penggunaan Kertas

BPR mengadakan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait penggunaan kertas diantaranya memanfaatkan kertas bekas yang masih layak sebagai media informasi untuk di internal saja, melakukan print secara bolakbalik untuk laporan yang akan dicetak, menggunakan media flashdisk untuk pemindahan data dan menggunakan media email atau foto melalui WA

4. Pengendalian limbah sampah plastik
  - Menyediakan sarana air minum isi ulang
  - Mendorong pegawai untuk menggunakan gelas atau tumbler

#### **E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan jasa Keuangan Berkelanjutan**

1. Inovasi dan pengembangan produk
  - Adanya produk Kredit Alat Berat  
Yang dikhususkan untuk pembiayaan pembelian alat pertanian dan excavator
2. Dampak produk/jasa berkelanjutan  
Dampak inovasi untuk menunjang bisnis keuangan berkelanjutan BPR sehingga bagian kredit dapat dengan mudah mengklasifikasikan jenis kredit berdasarkan tujuan penggunaannya.
3. BPR mengadakan edukasi kepada para petani dalam menggunakan obat-obatan dan pupuk agar tidak menggunakannya secara berlebihan sehingga unsur hara dalam tanah tidak rusak dan melihat kondisi diwilayah tersebut apakah musim tanam yang efektif dilakukan dalam setahun hanya 1 kali atau dapat dilakukan 2 atau 3 kali. Hal ini merupakan bentuk tanggungjawab BPR terhadap kredit berkelanjutan.

LEMBAR PERSETUJUAN  
LAPORAN BERKELANJUTAN  
PT BPR MITRA CENTRAL DANA  
PALEMBANG, 30 APRIL 2025

Disusun oleh:

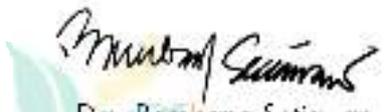


Diana Sinambing  
Direktur Utama



Arief rachman  
Direktur

Disetujui oleh:



Drs. Bambang Setiawan  
Komisaris Utama



Andreas Adi Priadi Harjono  
Komisaris

**BPR MITRA CENTRAL DANA**  
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT